

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- PT. Pindad (Persero) menerapkan kebijakan pembelian bahan baku berdasarkan perhitungan kebutuhan kotor yang diperlukan untuk memproduksi sejumlah unit produk pesanan, dengan tujuan agar dapat mencapai *zero inventory* (tidak ada persediaan).
- Sistem *Material Requirements Planning* (MRP) dapat digunakan untuk mengendalikan bahan baku produk *Rail Pad*, karena permintaan terhadap produk *Rail Pad* sifatnya *job order* (pesanan).
- Berdasarkan perhitungan MRP, metode *lot sizing* yang efisien untuk bahan baku *HDPE Black* dan *Elastomer* adalah metode *Periodic Order Quantity*.
- Efisiensi biaya yang dapat dicapai apabila menggunakan metode *Periodic Order Quantity* adalah sebesar Rp. 51.155.327 ,- untuk bahan baku *HDPE Black* dan Rp. 2.518.807 ,- untuk bahan baku *Elastomer*, dibanding jika perusahaan melaksanakan pengendalian bahan baku berdasarkan kebijakan sendiri.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran berikut:

- Untuk masa mendatang sebaiknya perusahaan menerapkan sistem MRP dalam mengendalikan bahan baku.

- Agar penerapan sistem MRP lebih optimum, maka sebaiknya menggunakan sistem MRP yang terkomputerisasi dan dipadukan dengan metode *lotting* yang tepat.
- Untuk meningkatkan keakuratan data persediaan bahan baku di gudang dan meningkatkan efisiensi kerja, sebaiknya perusahaan menerapkan sistem *database* persediaan yang terkomputerisasi.